

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dari penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah salah satu metode pendekatan dengan proses pengolahan data yang melibatkan data numerik, dengan melibatkan perhitungan atau pengukuran pengukuran (Gravetter & Forzano, 2018). Penelitian ini ingin mengukur *College Adjustment* dengan skala *College Adjustment* yang diolah menggunakan JASP versi 0.18.3.0.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu *College Adjustment*.

3.2.1 Definisi Operasional *College Adjustment*

Penyesuaian kampus atau CA didefinisikan secara operasional sebagai skor total dari skala *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) yang mengukur empat dimensi yaitu penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian emosional pribadi, dan keterikatan kelembagaan komitmen tujuan. Semakin tinggi hasil skor total CA yang dimiliki, maka dapat diartikan mahasiswa bisa menyesuaikan diri di dalam lingkungan perkuliahan. Sebaliknya, semakin rendah hasil skor total CA, maka dapat diartikan semakin kurang mampu mahasiswa untuk bisa menyesuaikan diri di dalam lingkungan perkuliahan.

3.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu keseluruhan wilayah generalisasi pada anggota suatu kategori yang ditetapkan oleh peneliti dari mana sampel diambil (Gravetter & Forzano, 2018). Pada penelitian ini yaitu populasi dari mahasiswa yang sedang rantau di Pulau Jawa sebanyak 2.776.612 juta mengacu pada Badan Pusat Data Statistik Indonesia (sebagaimana dikutip dalam BPS, 2024). Sementara itu sampel merupakan sekumpulan subjek yang dipilih dari populasi, dan dimaksudkan untuk mewakili populasi di dalam penelitian ini (Gravetter &

Forzano, 2018). Sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang rantau di Pulau Jawa. Melalui data tersebut pemilihan sampel dari penelitian ini, peneliti menentukan dari jumlah sampel yang di dasarkan dari populasi yang mempunyai taraf kesalahan sebesar 5% berdasarkan tabel Isaac dan Michael (Sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, 2018). Maka minimal jumlah sampel yang digunakan di penelitian ini sebanyak 349 subjek atau responden. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan pengambilan sampel non probabilitas dengan menggunakan teknik pengambilan sampel kenyamanan yaitu peneliti mengambil sampel melalui pemilihan responden yang bersedia atau memiliki kemauan untuk merespons dalam penelitian ini (Gravetter & Forzano, 2018).

3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan satu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yaitu *Student Adaption to College Questionnaire (SACQ)*.

3.3.1 Deskripsi Instrumen Alat Ukur *Student Adaption to College Questionnaire (SACQ)*

Penelitian ini menggunakan alat ukur dari Baker dan Syrik yang telah diadaptasi oleh Nyimas dan Rulanggi (2022) yang bernama *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*. Alat ukur ini mengukur penyesuaian mahasiswa selama di perguruan tinggi. Alat ukur ini memiliki 40 aitem dengan 26 aitem merupakan aitem *unfavorable* dan 14 aitem merupakan *favorable*, dengan mengukur berdasarkan keempat dimensi yaitu penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian emosional pribadi, dan keterikatan kelembagaan komitmen tujuan.

Hasil respon dari alat ukur ini berbentuk skala *likert* yang terdiri dari empat pilihan 1-4 dengan 1 sangat tidak sesuai, 2 tidak sesuai, 3sesuai, dan 4 sangat sesuai. Di dalam alat ukur ini responden diminta untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, semua pernyataan tidak terdapat jawaban yang benar ataupun salah. Tabel 3.1. menunjukkan *blue print Student Adaption to College Questionnaire*.

Tabel 3.1 Blue Print Skala *Student Adaption to College Questionnaire* (SACQ)

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah Aitem
		FAV	UNFAV	
<i>Academic Adjustment</i>	Mampu menghadapi tuntutan akademik di perguruan tinggi	1, 2, 6	3, 4, 5, 7, 8, 9, 10	10
	<i>Social Adjustment</i>	Memiliki teman yang membantu menyelesaikan masalah	21	2
<i>Personal-emotional adjustment</i>	Memiliki teman yang membantu menyelesaikan masalah		22	
	Mampu mengelola emosi dan adanya penghargaan positif	33	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 34, 35, 36	12
<i>Goal commitment Institutional Attachment</i>	Memiliki hubungan yang baik di perguruan tinggi	13, 14, 15, 16, 17, 18	19, 20	16

Memiliki keterikatan dengan perguruan tinggi	11, 12, 39	30, 31, 37, 38, 40	
Total	14	26	40

3.4 Pengujian Psikometri

Peneliti melakukan uji psikometri pada alat ukur *Student Adaption to College Questionnaire* (SACQ) pengujian dilakukan dengan proses pengujian keterbacaan dengan memberikan kepada tiga orang subjek dengan tujuan apakah subjek memahami isi kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti melakukan uji coba pada alat ukur SACQ milik responden yang sesuai dengan pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang rantau berada di Pulau Jawa. Total terdapat 103 responden. Setelah data didapatkan, dilakukan pengolahan data untuk melakukan uji validitas, reliabilitas, dan analisis aitem menggunakan JASP 0.18.3.0. Validitas merupakan sejauh mana instrument mampu mengukur apa yang ingin penelitian ini ukur, reliabilitas pada peneliti yaitu melakukan analisis aitem dengan menentukan item spesifik mana yang bisa menyebabkan masalah.

3.4.1 Uji Validitas *Student Adaption to College Questionnaire* (SACQ)

Peneliti melakukan uji validitas pada alat ukur SACQ melalui validitas isi (*content validity*). Pengujian *content validity* merupakan evaluasi aitem dengan menilai isi aitem telah sesuai dengan teoritik yang diukur oleh (Azwar, 2012). Penilaian dilakukan bersama dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing melakukan evaluasi pada aitem dan memberi masukan kepada beberapa aitem yang kurang sesuai dari alat ukur ini. Pada penelitian ini tidak dilakukannya *expert judgment* karena sudah ada dilakukannya penelitian. Menurut (Azwar, 2012) uji keterbacaan bertujuan untuk mengetahui bahwa kalimat yang digunakan telah dipahami oleh pembaca, pada uji keterbacaan dilakukan kepada 4 orang dengan kriteria yang sudah sesuai dengan penelitian ini.

3.4.2 Hasil Uji Reabilitas *Student Adaption to College Questionnaire* (SACQ)

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas terhadap alat ukur SACQ dengan menggunakan aplikasi JASP versi 0.18.1. Teknik yang digunakan menggunakan teknik Cronbach's alpha yang dikatakan reliabel dengan nilai koefisien minimal 0,7 (Shultz et al., 2020). Hasil pengujian reliabilitas dari uji alat ukur SACQ yang dikembangkan oleh Nyimas dan Rulangi (2022) sebesar 0,940. Hasil pengujian reliabilitas dari uji alat ukur SACQ sesudah dilakukannya pengujian ulang sebesar 0,941. Sehingga bisa dikatakan bahwa alat ukur SACQ memenuhi nilai koefisien minimal yaitu 0,7 yang menandakan alat ukur tersebut telah memenuhi koefisien nilai.

3.4.3 Hasil Uji Analisis Item

Peneliti melakukan analisis aitem dengan melakukan diskriminasi aitem yaitu memeriksa skor perbedaan yang ekstrim. Analisis aitem dilakukan dengan melihat item-rest correlation. Aitem yang memiliki nilai 0,3 atau di atasnya maka dapat dikatakan memiliki hasil yang baik, sebaliknya jika nilai koefisien korelasi dibawah 0,3 maka memiliki hasil yang rendah. Sedangkan untuk nilai koefisien korelasi 0,25 dapat dipertimbangkan, dipertahankan, dan akan diperbaiki tata bahasanya, maka aitem yang dibawah nilai koefisien 0,25 akan dieleminasi.

Tabel 3.2 Hasil analisis Item *Student Adaption to College Questionnaire* (SACQ)

Item	Item-rest correlation
AA1	0,333
AA2	0,497
AA3	0,478
AA4	0,689
AA5	0,641
AA6	0,423
AA7	0,544
AA8	0,502
AA9	0,648
AA10	0,619
GA11	0,287
GA12	0,284
GA13	0,378
GA14	0,556
GA15	0,507
GA16	0,419
GA17	0,396
GA18	0,273
GA19	0,667
GA20	0,358
SA21	0,301
SA22	0,723
PA23	0,745
PA24	0,764
PA25	0,593
PA26	0,487
PA27	0,453
PA28	0,653
PA29	0,726
GA30	0,625
GA31	0,660
PA32	0,618
PA33*	0,151
PA34	0,419
PA35	0,517
PA36	0,697
GA37	0,460
GA38	0,486
GA39	0,602
GA40	0,356

Pada tabel 3.3 dari analisis aitem yang dilakukan terdapat beberapa aitem yang berada dibawah 0,30 yaitu aitem nomer 33 dimensi *personal-emotional adjustment* sebesar 0,151.

Dengan demikian, dari 40 aitem alat ukur *College Adjustment* sejumlah 39.

Tabel 3.2 Hasil analisis Item *Student Adaption to College Questionnaire* (SACQ)

Dimensi	Nomor Aitem	Pernyataan Aitem	Item-Rest Correlation
<i>personal-emotional adjustment</i>	33	Nafsu Makan Saya Baik	0,151

Berdasarkan perolehan data yang telah dieleminasi menunjukkan koefisien reliabilitas yang meningkat menjadi 0,941. Dengan demikian, aitem-aitem pada alat ukur skala *College Adjustment* dapat dikatakan baik Tabel 3.2 mengenai analisis aitem.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dalam mengolah data dari sampel yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif untuk digunakan menguji hipotesis penelitian dari melihat skor tinggi dan skor rendahnya pada variabel *College Adjustment* yang didapatkan dari hasil mean empirik, mean teoritik, skor minimal, dan maksimal, serta standar deviasi. Selain itu peneliti menggunakan Teknik ini untuk menghitung dan menganalisa perbandingan antar dimensi yang ada di variabel *College Adjustment*.

3.6 Prosedur Penelitian

- a. Peneliti mengambil data dari bulan Desember 2023 dengan menyebarluaskan *link* kuesioner secara *online* menggunakan platform *Goole Form* melalui berbagai media sosial.
- b. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan untuk memastikan apakah subjek atau responden sesuai dengan kriteria penelitian, dan memilih kembali subjek atau responden yang sudah didapatkan apakah sesuai dengan penelitian peneliti, jika tidak sama dengan kriteria maka peneliti tidak akan menggunakannya dalam melakukan analisis data.

- c. Langkah selanjutnya yaitu mengolah data serta skoring dari subjek penelitian dengan menggunakan *Micorsoft Excel*.
- d. Setelah data diolah, peneliti menganalisa dalam bentuk deskriptif dengan penyajian tabel dari data statistik deskriptif melalui mean empirik, mean teoritik, skor minimal dan maksimal, serta standar devisiasi.
- e. Lalu peneliti melakukan analisis tambahan dengan tujuan untuk melengkapi hasil penelitian, dan ingin melihat statistik deskriptif berdasarkan variabel kontrol yang terdapat di dalam penelitian.
- f. Setelah itu peneliti memberikan kesimpulan atas hasil penelitian yang sudah dilakukan.